



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 04 Desember 2023

Halaman: 2

TAHUN 2025 TARGETKAN PAD TEMBUS RP 1 TRILIUN

Realisasi Pajak Kota Yogya Sudah Lampau Target

YOGYA (KR) - Memasuki akhir tahun ini realisasi pajak daerah yang dipungut Kota Yogya sudah berhasil melampaui target. Totalnya 107,15 persen dari target Rp 467,6 miliar atau tercapai Rp 534 miliar.

Plt Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Wasesa, mengungkapkan khusus pajak daerah pihaknya selalu berupaya untuk menaikkan target realisasi.

"Tahun depan targetnya kami naikkan sekitar Rp 50 miliar. Angka pastinya nanti akan kami sampaikan setelah mendapat evaluasi dari gubernur," ungkapnya, Minggu (3/12).

Terdapat sepuluh jenis pajak daerah yang dipungut Kota Yogya. Di antaranya pajak hotel, restoran, hiburan, parkir, sarang burung walet, air tanah, pajak bumi dan bangunan (PBB) serta bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB). PBB dan pajak hotel selama ini menjadi primadona lantaran realisasinya cukup tinggi.

Wasesa menambahkan,

husus jenis pajak daerah yang ketetapanannya diisi secara mandiri atau self assesment mendapat perhatian khusus. Jenis pajak tersebut ialah pajak hotel, restoran, hiburan dan parkir. Setiap tahun pihaknya juga memberikan apresiasi bagi wajib pajak self assesment yang tertib dalam menunaikan pajaknya.

"Khusus self assesment ini kami telah memeriksa 202 wajib pajak. Lima puluh di antaranya nihil atau tidak ada temuan karena tidak ada selisih dengan yang telah disetorkan ke kas negara. Terhadap mereka yang tertib itu, kami berikan apresiasi. Masing-

masing ialah 22 wajib pajak hotel, 14 restoran, 12 hiburan dan dua parkir," tandasnya.

Sementara dari aspek potensi pajak daerah, diakuinya masih lebih tinggi dari target. Selama ini target yang ditetapkan setiap tahun pun masih berada di bawah potensi. Hal ini karena berkaitan dengan politik anggaran. Misalnya potensi pajak sebenarnya bisa mencapai Rp 600 miliar namun yang ditarik hanya sekitar Rp 500 miliar.

Target pendapatan tersebut merupakan langkah realistis yang sekaligus dijabarkan dalam pos belanja daerah.

Sehingga selalu ada selisih antara potensi dengan target atau realisasi.

Kendati demikian, Wasesa memastikan jajarannya tidak lantas berdiam diri untuk meningkatkan realisasi. Misalnya dengan menerapkan sistem e-tax terhadap beberapa jenis pajak guna menekan celah kebocoran. Kemudian membuka layanan pajak secara online guna memberikan kemudahan bagi wajib pajak yang domisilinya berada di luar daerah. Bahkan pada tahun 2025 mendatang pihaknya sudah memproyeksikan target pendapatan asli daerah (PAD) Kota Yogya bisa tembus

Rp 1 triliun.

Terkait target PAD sebesar Rp 1 triliun pada tahun 2025 itu terdiri dari realisasi pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lain-lain yang sah. Upaya untuk mendorong PAD itu bukan semata meningkatkan besaran pajak yang justru akan membebani wajib pajak, melainkan menggenjot pendapatan lain-lain.

"Terutama aset kita yang digunakan oleh pihak lain. Ini sedang kami validasi kemudian optimalisasi aset yang disewa oleh perusahaan. Harapannya itu bisa mendorong PAD," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005